



STRATEGI MANAJEMEN INFORMASI LAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Irgi Biantara ^{*1}, Dety Mulyanti ²

^{1,2} Universitas Sangga Buana YPKP Bandung; Jl. Phh. Mustofa No.68, Cikutra, Bandung

e-mail: 1*irgibiantari@gmail.com, 2dmdetym@gmail.com

Abstract: *Hospitals certainly have strategic policy formulation in internal parts, especially organization, management and human resources (HR) and must be able to make decisions effectively to improve the quality of health services. So by increasing this vision, there is a need for an information management strategy in hospital services. The purpose of this literature review is to examine journals that explain health service information management strategies in hospitals. This literature review used articles in the PubMed, Google Scholar, and ProQuest databases published in 2017-2022, obtained 651 articles which were then reviewed using the Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA) diagram and obtained 6 articles that met the requirements for analysis. . The results of 6 articles obtained that the health service information management strategy in hospitals is by increasing Human Resources (HR), optimizing Standard Operating Procedures (SOP), developing Hospital Management Information Systems (HMIS), Improving the Quality of Health Services, and Expansion of Promotion or Hospital Services. It can be concluded that the management information system in health services is something that integrates the entire process flow of hospital services in the form of a network that improves human resources for health services, quality information systems in hospitals. This strategy becomes an arrangement or equipment that provides information to develop to achieve the objectives of its activities.*

Keywords: *Health Services, Information Management, Strategy*

Abstrak: Rumah sakit pastinya memiliki rumusan kebijakan yang strategis pada bagian internal terutama organisasi, manajemen, dan sumber daya manusia (SDM) serta harus mampu secara efektif dalam mengambil sebuah keputusan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Sehingga dengan meningkatkan visi tersebut perlu adanya strategi manajemen informasi di pelayanan rumah sakit. Tujuan *literature review* ini untuk menelaah jurnal yang menjelaskan tentang strategi manajemen informasi layanan kesehatan di rumah sakit. *Literature review* ini menggunakan artikel pada database PubMed, Google Scholar, dan ProQuest yang diterbitkan pada 2017-2022, didapatkan 651 artikel kemudian direview menggunakan diagram *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA) dan mendapat 6 artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis. Hasil 6 artikel diperoleh bahwa strategi manajemen informasi layanan kesehatan di rumah sakit dengan melakukan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), optimalisasi Standar Operasional Prosedur (SOP), pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan, dan Perluasan Promosi atau Pelayanan Rumah Sakit. Dapat disimpulkan sistem informasi manajemen

di pelayanan kesehatan sebagai suatu yang mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan yang meningkatkan sumber daya manusia pelayanan kesehatan, sistem informasi yang berkualitas di rumah sakit. Strategi ini menjadi tatanan atau peralatan yang menyediakan informasi untuk mengembangkan mencapai sasaran kegiatannya.

Kata kunci: Layanan Kesehatan, Manajemen Informasi, Strategi

1. Pendahuluan

Negara Indonesia merupakan negara yang berkembang dengan padatnya penduduk disetiap tahunnya. Padatnya penduduk pastinya angka mordibitas dan moralitas dapat menyebabkan peningkatan termasuk meningkatnya layanan kesehatan di rumah sakit. Seiring berkembang zaman dengan perubahan globalisasi yang berlangsung, rumah sakit menjadi salah satu elemen yang dituntut dalam meningkatkan sistem pelayanan yang memiliki kualitas baik Bunga (Agustina, 2015). Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 yang berhubungan dengan fasilitas kesehatan yaitu untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang baik, diperlukan fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat menyediakan pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat dalam rangka peningkatan kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan.

Rumah sakit pastinya memiliki rumusan kebijakan yang strategis pada bagian internal terutama organisasi, manajemen, dan sumber daya manusia (SDM) serta harus mampu secara efektif dalam mengambil sebuah keputusan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat luas agar dapat menjadi organisasi yang responsif, inovatif, efektif, efisien. Sehingga dengan meningkatkan visi tersebut perlu adanya strategi manajemen informasi di pelayanan rumah sakit (Handiwidjojo, 2015). Strategi sebagai suatu perencanaan dan menentukan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan satu sama lain. Salah satunya manajemen informasi kesehatan (Tjipto, 2015). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional menjelaskan bahwa komponen pengelolaan kesehatan yang disusun dalam SKN yaitu sub sistem manajemen, informasi dan regulasi kesehatan. Komponen Sistem Informasi Kesehatan (SIK) menjadi lemah setelah menerapkan kebijakan desentralisasi. Data dan informasi kesehatan untuk perencanaan tidak tersedia tepat waktu. Sistem informasi kesehatan nasional yang berbasis fasilitas juga sudah mencapai tingkat kabupaten/kota namun belum dimanfaatkan secara optimal.

Strategi manajemen ini memastikan bahwa data dapat diolah dengan baik sehingga menghasilkan informasi yang akurat, tepat dan berkualitas serta dapat mudah diakses oleh semua khalayak yang terlibat dalam penyediaan layanan kesehatan yang baik, dibutuhkan bantuan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang dikenal dengan sistem informasi rumah sakit. Sehingga strategi manajamen informasi ini sebagai sarana pendukung yang sangat penting, bahkan bisa dikatakan mutlak untuk mendukung pengelolaan operasional di rumah sakit (Arif, 2019). Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan *literature review* tentang Strategi Manajemen Informasi Layanan Kesehatan di Rumah Sakit.

2. Kajian Pustaka

2.1 Manajemen Informasi

Informasi Manajemen adalah sebuah sistem yang terintegrasi antara manusia dan mesin yang mampu memberikan informasi sedemikian rupa untuk menunjang jalannya operasi, jalannya manajemen dan fungsi pengambilan keputusan di dalam sebuah organisasi. sekumpulan

subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna baik pada saat itu maupun di masa mendatang, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia guna mencapai tujuan (Hakam, 2016).

2.1 Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan merupakan segala upaya dan kegiatan pencegahan dan pengobatan penyakit. Semua upaya dan kegiatan meningkatkan dan memulihkan kesehatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan dalam mencapai masyarakat yang sehat. Tujuan pelayanan kesehatan adalah tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang memuaskan harapan dan derajat kebutuhan masyarakat (*Consumer satisfaction*) melalui pelayanan yang efektif oleh pemberi pelayanan yang juga akan memberikan kepuasan dalam harapan dan kebutuhan pemberi pelayanan (*Provider satisfaction*) dalam institusi pelayanan yang diselenggarakan secara efisien (*Institutional satisfaction*) (Erdiana, 2018).

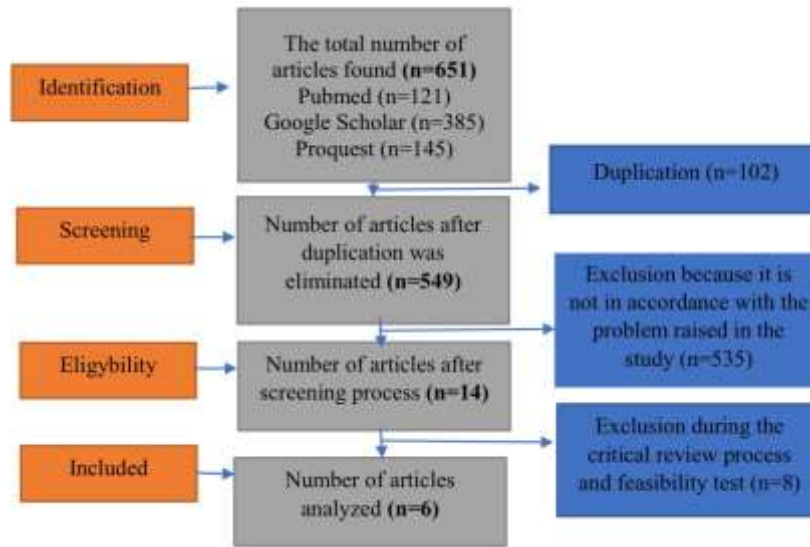
3. Metode Penelitian

Artikel yang relevan didapatkan dari *database* di Pubmed, Pencarian awal dilakukan di PubMed, Google Scholar, dan ProQuest. Pencarian awal menggunakan kata kunci utama, kemudian menambahkan kata kunci yang dimodifikasi atau kata kunci tambahan. Kata kunci tersebut antara lain “*strategy*” dengan sinonim “skema, rencana”, “*Management Information*” dengan sinonim “Manajemen Informasi, Teknologi Informasi”, “*Health Service*” dengan sinonim “Layanan Kesehatan”, “*Hospital*” dengan sinonim Rumah Sakit dan “*Qualitative Research*” dengan sinonim penelitian kualitatif. Hasil publikasi penelitian dipublikasikan dalam rentang tahun 2017- 2022, dan menggunakan bahasa Inggris serta bahasa Indonesia. Artikel kemudian direview menggunakan diagram *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA).

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelusuran 3 *database* diperoleh sejumlah 651 Artikel. Selanjutnya dilakukan pengecekan duplikasi apakah ada duplikasi atau tidak. Setelah artikel dilakukan pengecekan duplikasi dan dikeluarkan, didapatkan 549 artikel yang kemudian pengulas lakukan *screening* judul serta abstrak sehingga didapatkan 14 artikel yang sesuai dengan topik serta dilakukan *review*. Artikel yang diperoleh kemudian dimasukkan kedalam tahap selanjutnya yaitu penelaahan *full-text* berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh pengulas. Enam artikel penelitian yang memenuhi syarat kemudian dikaji kualitasnya dan disintesis dalam *literature review* ini. Berikut diagram PRISMA dapat dilihat pada Gambar. 1

Gambar 1 PRISMA (Search and Screening Strategy) of literature review



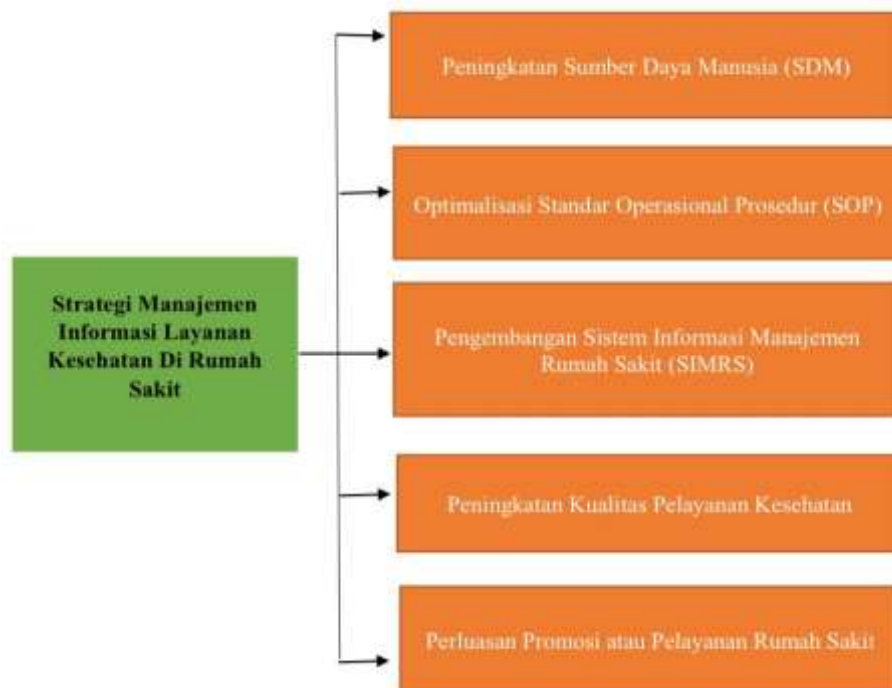
Tabel 1. Artikel Yang Di Review

No	Peneliti dan Lokasi Peneliti	Judul Artikel	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hakam (2017) Yogyakarta, Indonesia	Analisis Sistem Dan Teknologi Informasi Sebagai Acauan Dalam Perancangan Rencana Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi (RENSTRA SI/TI) Di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI	Action Research- Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen informasi di rumah sakit dapat optimal dengan adanya kekompakan dan komitmen SDM IT untuk pengembangan SI/ TI, Staf TI yang selalu standby di rumah sakit dan on call, Standar Operasional Prosedur/ Protokol (SOP). SDM yang sudah memiliki kemampuan IT dasar yang memadai dan Infrastruktur yang memadai.
2	Efio (2018) Sumatera Barat, Indonesia	Analisis Rencana Strategi Rumah Sakit Umum Daerah Arosuka, Kabupaten Solok	Deskriptif- Kualitatif	Hasil Penelitian didapatkan bahwa hasil analisis situasi dengan menggunakan Matriks IE berada di kuadran V maka Strategi yang paling baik dikendalikan di RSUD Arosuka adalah dengan strategi Hold and Maintain. Rekomendasi alternatif Strategi yang sesuai dengan <i>positioning</i> RSUD Arosuka adalah strategi <i>Market Penetration</i> (Penetrasi Pasar) dan <i>Product Development</i> (Pengembangan Produk). Dengan Matriks QSPM Prioritas Strategi terpilih untuk

				Renstra RSUD Arosuka 2017-2021 adalah meningkatkan mutu pelayanan, meningkatkan kompetensi SDM, meningkatkan promosi/pemasaran luar gedung.
3	Silitonga (2019) Riau, Indonesia	Implementation of Hospital Management Information System	Deskriptif-Kualitatif	Strategi sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang dilakukan dengan menerapkan 4 M yaitu <i>Man</i> (Manusia), <i>Money</i> (Biaya), <i>Material</i> (Bahan Baku), <i>Method</i> (Metode). Selain itu dengan membuat Standar Operasional Prosedur dalam pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang terintegrasi.
4	Alicia Arbaje (2019) United States America (USA)	Information Management Goals And Process Failures During Home Visits For Middle-Aged and Older Adults Receiving Skilled Home Healthcare Services After Hospital Discharge: A Multisite, Qualitative Study	Deskriptif-Kualitatif	Hasil penelitian didapatkan bahwa dapat diidentifikasi dengan empat tujuan Informasi manajemen yaitu pra-penerimaan, memverifikasi asuransi, menilai kesesuaian dan memperoleh persetujuan, mengelola keamanan dan mengembangkan rencana darurat.
5	Andi (2020) Sulawesi Selatan, Indonesia	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode HOT FIT Di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare	Deskriptif-Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini menghasilkan simpulan SIMRS RSUD Andi Makkasau Kota Parepare dikategorikan baik karena sudah dapat memenuhi indikator dari aspek manusia, dari aspek organisasi juga sudah cukup baik sudah dapat memenuhi indikator dari aspek organisasi, dari aspek teknologi juga sudah cukup baik sudah dapat memenuhi indikator dari teknologi, ditinjau dari aspek manfaat juga cukup bermanfaat.
6	Ade (2021) Yogyakarta, Indonesia	Penyusunan Rencana Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah	Action Research-Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi sistem informasi manajemen dan Teknologi Informasi (TI) di RS Jiwa Grhasia DIY dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pertama berfokus pada identifikasi kebutuhan sistem informasi, teknologi dan Sumber

Istimewa Yogyakarta	Daya Mananusia, dan penyusunan SOP yang mendukung SI/TI RS Jiwa Grhasia, tahap kedua berfokus pada penyempurnaan SIMRS , pengembangan infrastruktur dan integrasi sistem informasi, tahap terakhir yaitu optimalisasi dan pemanfaatan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan.
------------------------	--

Hasil 6 artikel diperoleh bahwa strategi manajemen informasi layanan kesehatan di rumah sakit dengan melakukan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), optimalisasi Standar Operasional Prosedur (SOP), pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan, dan Perluasan Promosi atau Pelayanan Rumah Sakit.



4.1 Peningkatan sumber daya Manusia (SDM)

Peningkatan sumber daya Manusia (SDM) sebagai salah satu strategi dalam menjalankan sistem informasi di pelayanan kesehatan. Sumber daya yang berkualitas antara lain ditunjukkan oleh kinerja dan produktivitas yang tinggi. Kinerja seseorang berkaitan dengan kualitas perilaku yang berorientasi pada tugas dan pekerjaan. Peningkatan sumber daya dan informasi yang tersedia, dapat menunjang sebagai strategi utama untuk melaksanakan proses manajemen informasi di pelayanan kesehatan (I Nyoman, 2022). Sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau instansi tentu hal ini akan menentukan kualitas SDM yang dimiliki yang pada

akhirnya akan menentukan kualitas kompetitif itu sendiri. Kemampuan sumber daya manusia sangat diperlukan, tenaga kerja yang mempunyai kompetensi yang baik sangat mempengaruhi hasil sistem yang berkualitas. Untuk menghasilkan sistem informasi manajemen yang berkualitas dibutuhkan SDM yang memahami dan berkompeten dibidang sistem informasi manajemen (Fidyah, 2019).

4.2 Optimalisasi Standar Operasional Prosedur (SOP)

Standar operasional prosedur (SOP) sangat diperlukan menjalankan sebuah rencana ataupun strategi dalam mengoptimalkan manajemen informasi yang baik di rumah sakit. Menurut Hakam (2016) menjelaskan bahwa dalam mengembangkan strategi sistem informasi terutama dalam manajemen atau mengelola sebuah organisasi diperlukan adanya ketersediaan infrastruktur yang memadai, karena meskipun memiliki teknologi informasi yang baik, maka perlu juga didukung oleh adanya standar operasional prosedur (SOP) sehingga agar dapat beroperasi secara maksimal. Hal ini juga sejalan dengan Ratih (2014) yang mengungkapkan bahwa untuk menciptakan kinerja yang optimal, pelayanan kesehatan ataupun rumah sakit dengan menetapkan suatu rancangan berupa SOP yang bertujuan untuk mempermudah melaksanakan kegiatan, dan meminimalisasi tingkat kesalahan dalam menjalankan tugas serta informasi data. Agar menghasilkan suatu luaran yang baik diperlukan adanya kualitas dan kuantitas dalam rangka melaksanakan pekerjaan, maka fungsi SOP sebagai pedoman berperan mengatur, memantau, menilai, mengevaluasi dan mengoreksi serta mengusahakan tercapainya tujuan dalam pencapaian visi dan strategi.

4.3 Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Berdasarkan hasil telaah bahwa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan strategi dalam menunjang layanan kesehatan. Hariana (2013) menjelaskan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sangat penting untuk mengintegrasikan seluruh informasi yang dihasilkan dalam proses pelayanan. SIMRS dapat mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas pelayanan di rumah sakit seiring dengan kelancaran arus informasi yang berasal dari kegiatan operasional rumah sakit. Sistem informasi rumah sakit perlu menyesuaikan dengan perubahan tersebut dengan menata ulang prioritas. Sistem informasi rumah sakit lebih mengutamakan pengelolaan data administratif harus lebih mengutamakan keamanan informasi, mengembangkan sistem klinis untuk mengurangi medical errors, memanfaatkan internet yang semakin mudah diakses, mendigitalisasi pencatatan manual, dan memanfaatkan peralatan nirkabel untuk meningkatkan akses informasi (Srinivasan, 2013).

4.4 Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan

Kualitas pelayanan kesehatan sebagai suatu kontribusi strategi sebagai objek manajemen informasi ataupun teknologi. Erdiana (2018) menjelaskan bahwa strategi manajemen informasi kesehatan ini juga mencakup kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan rekam medis yang dimulai dari pengelolaan dan penataan berkas sampai kepada pengelolaan data hingga menghasilkan sebuah informasi kesehatan sesuai kebutuhan sehingga pelayanan kesehatan sebagai bagian integral yang tidak dapat dipisahkan. Pelayanan kesehatan merupakan pelayanan yang melibatkan interkoneksi yang saling berkaitan dengan berbagai komponen lainnya dengan sistem yang tidak linier dengan kesehatan dan juga organisasi lainnya, hal ini disebut dengan sistem adaptasi yang kompleks yang di konsepsikan dengan 4 komponen penting yaitu diantaranya,

agen individu dalam pelayanan kesehatan melibatkan banyak individu yang memiliki peran yang beragam diantaranya dokter, perawat, staff kesehatan, manajer, pembuat kebijakan, dan pasien yang bekerjasama dalam proses pelayanan kesehatan baik memberikan maupun menerima perawatan dari Rumah Sakit, praktik mandiri ataupun fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang berbasis komunitas unit- subunit seperti bagian profesi, kelompok ataupun departemen yang memberikan pelayanan kesehatan (Fadilla, 2021).

4.5 Perluasan Promosi atau Pelayanan Rumah Sakit

Perluasan Promosi pelayanan kesehatan merupakan sebuah strategi yang berkaitan dengan sistem teknologi informasi. Promosi pelayanan kesehatan kegiatan menyampaikan informasi kepada pasien ataupun khalayak umum tentang produk atau jasa pelayanan rumah sakit dan mendorong konsumen untuk menggunakan produk jasa pelayanan rumah sakit. Promosi adalah unsur penting dalam bauran pemasaran (*marketing mix*) karena berpedoman pada proses memberi informasi (Arismen, 2019). Strategi perluasan pelayanan rumah sakit bertujuan untuk meningkatkan utilisasi pelayanan dan meningkatkan promosi dalam informasi dengan memberikan pelayanan kesehatan yang sesuai kebutuhan dan mengutamakan kepuasan konsumen (Septian, 2022).

5 Kesimpulan

Sistem informasi manajemen di pelayanan kesehatan sebagai suatu yang mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan yang meningkatkan sumber daya manusia pelayanan kesehatan, sistem informasi yang berkualitas di rumah sakit. Strategi ini menjadi tatanan atau peralatan yang menyediakan informasi untuk mengembangkan mencapai sasaran kegiatannya.

Daftar Pustaka

- Ade Kurniawan, F. H. A. S. L. L., 2021. Penyusunan Rencana Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Information Systems for Public Health*.
- Agustina, B., 2015. Pelayanan Kesehatan Tradisional Ditinjau Dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. *Jurnal Wawasan Hukum*.
- Alicia Arbaje, A. H. N. W. K. C. D. H. K. J. K. H. B. K. C. B. L. A. P. G., 2019. Information Management Goals And Process Failures During Home Visits For Middle-Aged And Older Adults Receiving Skilled Home Health Care Services After Hospital Discharge: A Multisite, Qualitative Study. *Journal BMJ Qual Saf*.
- Andi Dermawan Putra, M. S. D. M. M., 2020. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode HOTt FIT Di RSUD Andi Makassar Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*.
- Arif, 2019. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Pasuruan: Qiara Media.
- Arismen, W. S. A. C., 2019. Strategi Bauran Pemasaran Pelayanan Kesehatan RSD Kol. Abundjani Bangko di Era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*.
- Efio Lasyera, Y. H. Y. H. B., 2018. Analisis Rencana Strategi Rumah Sakit Umum Daerah Arosuka Kabupaten Solok. *Jurnal Kesehatan Andalas*.

- Erdiana Retnowulan Puspitasari, E. N., 2018. Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Kabupaten Temanggung dengan Menggunakan Metode Hot-Fit. *Journal of Information Systems for Public Health*, Volume 5 (3), p-45-60.
- Fadilla, N. M., 2021. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Meningkatkan Efisiensi: Mini Literature Review. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, Volume (1), p- 357-374.
- Fidyah Yuli Ernawati, R. B., 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum di Kabupaten Blora. *MALA'BI: Jurnal Manajemen Ekonomi*.
- Hakam Fahmi, E. N. A. M., 2017. Analisis Sistem Dan Teknologi Informasi Sebagai Acuan Dalam Perancangan Rencana Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi (RENSTRA SI/TI) Di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI. *Jurnal Sistem Informasi*.
- Hakam, F., 2016. *Perancangan dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Handiwidjojo., W., 2015. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Eksplorasi Karya Sistem Informasi dan Sains*.
- Hariana, E. S. G. R. A. M. B. E., 2013. Penggunaan system informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di DIY. *Seminar Nasional Sistem informasi Indonesia*.
- I Nyoman Angga Prabawa, I. M. O. W. M. S., 2022. Evaluasi SIMRS Pada Manajemen Sumber Daya Manusia Dengan Framework COBIT 5. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Volume 9 (3), p-523-532.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2016
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional. Indonesia,
- Ratih Nugraheni, A. E. P. A. B., 2014. Pengaruh standar operasional prosedur dan pengawasan terhadap kinerja pramuniaga Pasaraya Sriratu Pemuda Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Volume (2), pp. p-187-195.
- Septian Ekawati, H. A., 2019. Strategi Bauran Pemasaran Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Yadika Pondok Bambu Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Medika Utama*, Volume (3), p-2073-2083.
- Silitonga, T. D., 2019. Implementation of Hospital Management Information System. *Journal of Community Health*.
- Srinivasan, 2013. Impact of Healthcare Informatics on Quality of Patient Care and Health Services. *Journal Productivity Press*.
- Tjipton, F., 2015. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.